

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PERUMDA TIRTA BENTENG

Sumber: <https://www.perumdatirtabenteng.co.id/> (2024)

Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang merupakan salah satu perusahaan milik daerah yang berfokus pada pengelolaan serta penyediaan layanan air minum bagi masyarakat di wilayah Kota Tangerang. Sebagai institusi yang bergerak di sektor pelayanan publik, perusahaan ini memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjamin ketersediaan air bersih yang layak, aman, dan berkelanjutan. Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan rumah tangga, kegiatan ekonomi, maupun dalam mendukung kesehatan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, keberadaan Perumda Tirta Benteng menjadi sangat vital dalam menunjang kualitas hidup masyarakat serta mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan [6].

Dalam menjalankan fungsinya, Perumda Tirta Benteng tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan air minum, tetapi juga sebagai pengelola sistem distribusi air yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pengolahan air baku, pemeliharaan jaringan distribusi, hingga pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan ini terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui berbagai inovasi dan pengembangan, baik dari segi infrastruktur maupun pemanfaatan teknologi

informasi. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan meningkatnya kebutuhan air bersih seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan wilayah perkotaan [6].

Secara historis, Perumda Tirta Benteng didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 33 Tahun 1995 mengenai pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang. Pembentukan ini menjadi langkah awal pemerintah daerah dalam menyediakan layanan air bersih secara terstruktur dan profesional. Selanjutnya, struktur organisasi serta tata kerja perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Tangerang Nomor 30 Tahun 1995, yang menjadi landasan operasional dalam menjalankan aktivitas perusahaan [6].

Seiring berjalannya waktu, Perumda Tirta Benteng mengalami berbagai perkembangan dan transformasi untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat serta kemajuan teknologi. Perubahan status menjadi perusahaan umum daerah (Perumda) mencerminkan upaya peningkatan profesionalisme dan kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanan publik yang lebih optimal. Selain itu, perusahaan juga terus melakukan pembenahan di berbagai bidang, seperti peningkatan kapasitas produksi air, perluasan jaringan distribusi, serta penerapan sistem digital dalam pengelolaan data dan pelayanan pelanggan [6].

Melalui berbagai upaya tersebut, Perumda Tirta Benteng diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan serta menjangkau lebih banyak masyarakat di Kota Tangerang. Dengan komitmen yang kuat terhadap pelayanan publik, perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai penyedia air bersih, tetapi juga sebagai mitra pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat [6].

Visi

Menjadi perusahaan yang mandiri, terus berkembang, sehat, dan profesional dalam memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan pendekatan profesional.
2. Menjamin kualitas, kuantitas, dan kontinuitas layanan kepada pelanggan.

3. Memperluas jangkauan cakupan pelayanan air bersih.
4. Meningkatkan kesejahteraan serta kemampuan profesional karyawan.
5. Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pihak terkait (stakeholder).
6. Memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
7. Mengembangkan Perumda Tirta Benteng menjadi perusahaan penyedia air minum yang terbaik di Indonesia.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan air minum secara berkelanjutan serta mengedepankan profesionalisme dalam setiap aspek operasionalnya. Visi dan misi ini menjadi landasan utama dalam penyusunan strategi perusahaan, pengambilan keputusan, serta pengembangan sumber daya yang dimiliki. Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, diharapkan perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

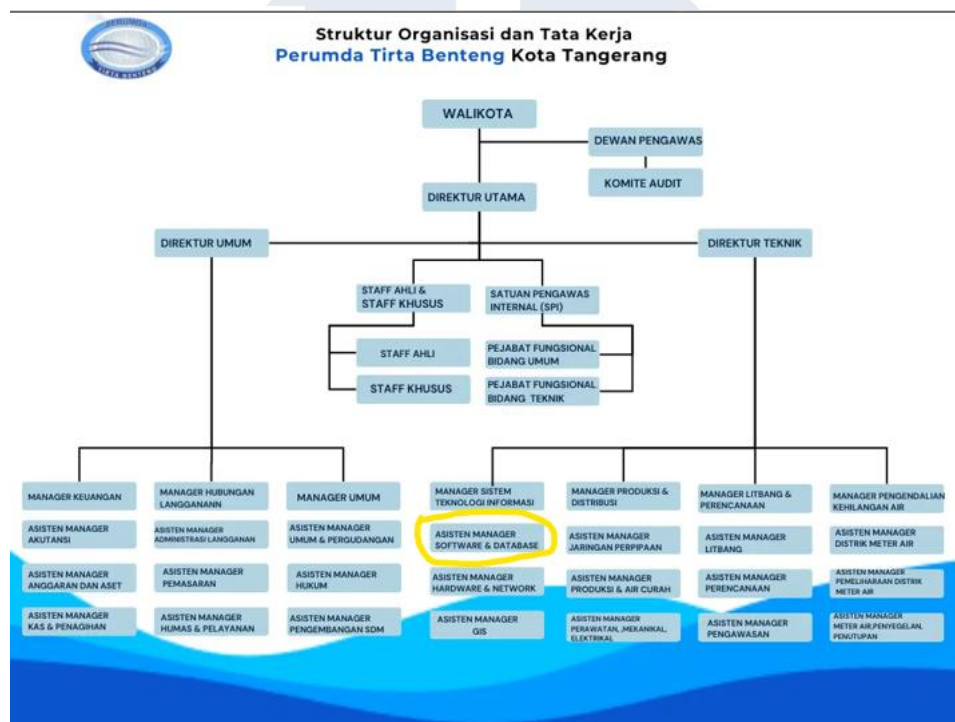
2.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai susunan organisasi serta mekanisme koordinasi di lingkungan Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang, diperlukan penyajian struktur organisasi perusahaan secara visual. Struktur organisasi merupakan elemen penting yang menunjukkan pembagian wewenang, tanggung jawab, serta hubungan kerja antarbagian dalam suatu organisasi. Melalui struktur ini, dapat diketahui bagaimana alur komunikasi dan pengambilan keputusan dilakukan, mulai dari tingkat pimpinan hingga ke unit operasional yang menjalankan kegiatan sehari-hari.

Selain itu, penyajian struktur organisasi juga bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap peran masing-masing jabatan dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Setiap posisi dalam struktur memiliki fungsi dan tanggung jawab yang saling berkaitan, sehingga diperlukan koordinasi yang baik agar seluruh

kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan memahami struktur organisasi, pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem manajemen yang diterapkan serta bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki.

Oleh karena itu, untuk memperjelas uraian mengenai susunan organisasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka struktur organisasi Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang disajikan dalam bentuk bagan pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (31 Juli 2024)

Struktur organisasi Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang disusun secara sistematis dan hierarkis guna menunjang efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan perusahaan daerah di bidang pelayanan air bersih. Berdasarkan bagan pada Gambar 2.2, posisi tertinggi berada pada Walikota sebagai pemilik perusahaan daerah yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan umum. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Walikota dibantu oleh Dewan Pengawas dan Komite Audit yang memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Di bawah Walikota, terdapat Direktur Utama yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan kegiatan operasional dan manajerial perusahaan. Direktur Utama berperan sebagai pengambil keputusan strategis dalam pelaksanaan visi dan misi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama didukung oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), staf ahli, serta staf khusus yang berfungsi memberikan masukan, evaluasi, dan pengawasan internal secara independen.

Struktur organisasi selanjutnya terbagi menjadi dua direktorat utama, yaitu Direktur Umum dan Direktur Teknik. Direktur Umum bertanggung jawab terhadap aspek administratif dan manajerial, seperti pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, serta hubungan pelanggan. Sementara itu, Direktur Teknik berfokus pada aspek teknis operasional, meliputi produksi air, distribusi, perencanaan jaringan, serta pengendalian kehilangan air guna menjaga kualitas dan kontinuitas layanan.

Selain kedua direktorat tersebut, terdapat pejabat fungsional yang terbagi ke dalam bidang umum dan teknik sesuai dengan keahliannya masing-masing. Struktur ini juga dilengkapi dengan jenjang manajer dan asisten manajer yang bertugas melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari. Dengan pembagian tugas yang jelas dan terintegrasi, koordinasi antar unit kerja dapat berjalan secara efektif sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara optimal [5].

Secara keseluruhan, struktur organisasi ini menunjukkan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap tingkatan jabatan, sehingga mampu menciptakan alur kerja yang terarah dan terkontrol. Hal ini juga mendukung terciptanya sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas, khususnya dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat Kota Tangerang.